

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. PROPIL KECAMATAN TEBINGTINGGI TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

1. SEKILAS TENTANG KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Kabupaten Kepulauan Meranti adalah salah satu kabupaten di provinsi Riau, Indonesia, dengan ibu kotanya adalah Selatpanjang. Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari Pulau Tebingtinggi, Pulau Padang, Pulau Merbau, Pulau Rangsang, Pulau Topang, Pulau Menggung, Pulau Panjang, Pulau Jadi, Pulau Setahun, Pulau Tiga, Pulau Baru, Pulau Paning, Pulau Dedap. Adapun nama Meranti diambil dari nama gabungan “Pulau Merbau, Pulau Rangsang dan Pulau Tebingtinggi”.

B. SEJARAH PEMEKARAN

Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008, Dasar Hukum berdirinya Kabupaten Kepulauan Meranti adalah *Undang-undang Nomor 12 Tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009*.

Tuntutan pemekaran kabupaten Kepulauan Meranti sudah diperjuangkan oleh masyarakat Meranti sejak tahun 1957. Seruan pemekaran kembali dihembuskan oleh masyarakat pada tahun 1970 dan 1990-an hingga tahun 2008,

yang merupakan satu-satunya kawedanan di Riau yang belum dimekarkan saat itu, dengan perjuangan gigih sejumlah tokoh masyarakat Meranti maka pada tanggal 25 Juli 2005 dibentuklah Badan Perjuangan Pembentukan Kabupaten Meranti (BP2KM) sebagai wadah aspirasi masyarakat Meranti untuk memekarkan diri dari Kabupaten Bengkalis.

Dengan memperhatikan aspirasi masyarakat tersebut maka dituangkan dalam Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 05/KPTS/P/DPRD/1999/2000 tanggal 17 Juni 1999 tentang Persetujuan Terhadap Pemekaran Wilayah Kabupaten Bengkalis, Surat Bupati Bengkalis Nomor 135/TP/876 tanggal 17 Juni 1999, Perihal dukungan terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Nomor 16/KPTS/DPRD/2008 tanggal 11 Juli 2008, Surat Gubernur Provinsi Riau Nomor 100/PH/21.16.a tanggal 9 Juni 2008 Perihal Dukungan terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, Surat Gubernur Provinsi Riau Nomor 100/PH/58.24 tanggal 8 September 2008 Perihal Rekomendasi Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, Keputusan Gubernur Riau Nomor 1396/IX/2008 tanggal 19 September 2008 tentang Persetujuan Pemerintah Provinsi Riau terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, dan Keputusan Gubernur Provinsi Riau Nomor 100/PH/58.32 tanggal 18 Desember 2008 tentang Persetujuan Pemerintah Provinsi Riau terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti. Berdasarkan hal tersebut Pemerintah telah melakukan pengkajian secara mendalam dan menyeluruh mengenai kelayakan pembentukan daerah dan berkesimpulan maka tanggal 19

Desember 2008 Pemerintah memutuskan dan menetapkan terbentuknya Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau.

C. PEMERINTAHAN KABUPATEN

Drs. H. Syamsuar, M.Si, adalah Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti pasca pemekaran yang dilantik pada hari Selasa, 26 Mei 2009, oleh Mendagri Mardiyanto di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan hasil Pilkada yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2010 terpilih pasangan Drs. Irwan Nasir, M.Si dan Drs. Masrul Kasmy, M.Si sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih sekaligus Bupati dan Wakil Bupati Pertama di Kabupaten Kepulauan Meranti yang kemudian dilantik pada hari Jum'at, 30 Juli 2010 oleh Gubernur Riau, H. Rusli Zainal atas nama Mendagri Gamawan Fauzi, SH.MM di Selatpanjang. Sebagai pemimpin baru Kabupaten Kepulauan Meranti periode 2010-2015 dengan meraih 28.086 suara atau 32,96 persen dari suara sah dalam Pilkada Kabupaten Kepulauan Meranti yang diikuti 5 pasangan calon Bupati/Wakil Bupati.

D. KONDISI GEOGRAFIS

Secara geografis Kabupaten Kepulauan Meranti berada pada koordinat antara sekitar 0° 42' 30'' – 1° 28'0'' LU, dan 102°12' 0'' - 103° 10' 0'' BT, dan terletak pada bagian pesisir timur pulau Sumatera, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah Segitiga Pertumbuhan Ekonomi (Growth Triagle) Indonesia – Malaysia – Singapore (IMS-

GT) dan secara tidak langsung sudah menjadi daerah Hinterland Kawasan Free Trade Zone (FTZ) Batam - Tj. Balai Karimun. Dalam rangka memanfaatkan peluang dan keuntungan posisi geografis dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah perbatasan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura, maka wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti sangat potensial berfungsi sebagai Gerbang Lintas Batas Negara/Pintu Gerbang Internasional yang menghubungkan dengan Riau daratan dengan negara tetangga melalui jalur laut, hal ini untuk melengkapi kota Dumai yang terlebih dahulu ditetapkan dan berfungsi sebagai kota Pusat Kegiatan Strategis Negara yaitu yang berfungsi sebagai beranda depan negara, pintu gerbang internasional, niaga, dan industri.

Luas Kabupaten Kepulauan Meranti : 3707,84 km², sedangkan luas kota Selatpanjang adalah 849,50 km².



E. BATAS WILAYAH

UTARA	Selat Malaka, Kabupaten Bengkalis
SELATAN	Kabupaten Siak, Kabupaten Pelalawan

TIMUR	Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau
BARAT	Kabupaten Bengkalis

F. TOPOGRAFI

Bentang alam Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar terdiri dari daratan rendah. Pada umumnya struktur tanah terdiri tanah alluvial dan grey humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah dan berhutan bakau (mangrove). Lahan semacam ini subur untuk mengembangkan pertanian, perkebunan dan perikanan.

Karakteristik dari jenis tanah ini adalah tergolong tanah dengan kedalaman solum cukup dalam dan bergambut (> 100 cm), tekstur lapisan bawah halus (liat) sedangkan lapisan atas merupakan Kemik (tingkat pelapukan sampai tingkat menengah), konsistensi tanah lekat, porositas tanah sedang, reaksi tanah tergolong sangat masam dengan pH berkisar antara 3,1-4,0 dan kepekaan terhadap erosi termasuk rendah. Formasi geologinya terbentuk dari jenis batuan endapan aluvium muda berumur holosen dengan litologi lempung, lanau, kerikil kecil dan sisa tumbuhan di rawa gambut, tidak ditemukan daerah rawan longsor karena arealnya datar, yaitu rawa gambut. Berdasarkan hasil penafsiran peta topografi dengan skala 1:250.000 diperoleh gambaran secara umum bahwa kawasan Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar bertopografi datar dengan kelerengan 0-8 %, dengan ketinggian rata-rata sekitar 1-6,4 m di atas permukaan laut. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara antara 25°- 32° Celsius, dengan kelembaban dan curah hujan cukup tinggi. Musim hujan terjadi sekitar bulan

September-Januari, dan musim kemarau terjadi sekitar bulan Februari hingga Agustus. Jenis flora yang terdapat di hutan Kabupaten Kepulauan Meranti antara lain, seperti : Meranti, Kulim, Sungkai, Punak, Jelutung, Medang, Tembusu, Bintangor, dan Bakau. Sebagian besar jenis kayu tersebut merupakan jenis komersial dan bahan baku industri. Sementara jenis fauna yang ada di daerah ini, meliputi :Lutung, Siamang, Kera, Ungka, Pelanduk, Ayam Hutan, berbagai jenis ular, berbagai jenis burung seperti Elang, Selendit, Puyuh Mahkota, Puyuh Biasa, Nuri, Enggang, Punai, Pergam, Lebah Madu dll. Di daerah ini juga terdapat beberapa sungai dan tasik (danau) seperti sungai Suir di pulau Tebingtinggi, sungai Merbau, sungai Selat akar di pulau Padang serta tasik Putri Pepuyu di Pulau Padang, tasik Nembus di pulau Tebingtinggi, tasik Air Putih dan tasik Penyagun di pulau Rangsang. Gugusan daerah kepulauan ini terdapat beberapa pulau besar seperti pulau Tebingtinggi (1.438,83 km²), pulau Rangsang (922,10 km²), pulau Padang dan Merbau(1.348,91 km²).

1. SEJARAH KECAMATAN TEBINGTINGGI TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI.

Pada tanggal 21 April 2004 (Masih dalam Wilayah Kabupaten Bengkalis) Masyarakat dari 7 Desa Kecamatan Tebingtinggi (Lukun, Sungaitohor, Nipahsendanu, Tanjungsari, Tanjunggadai, Telukbuntal, Kapaubaru) melakukan Mubes I pemekaran Kecamatan khusus Wilayah Timur Pulau Tebingtinggi. Namun, pada saat itu pemekaran kecamatan belum dikabulkan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2009 setelah

Kabupaten Kepulauan Meranti dimekarkan, masyarakat melakukan rapat / Mubes II untuk melanjutkan perjuangan pemekaran Kecamatan Tebingtinggi Timur dan disepakati pada Mubes II tersebut untuk memberi nama Kecamatan yang diambil dari nama Kecamatan induk yaitu Tebingtinggi, oleh karena 7 Desa tersebut pada umumnya berada diwilayah Timur, maka Kecamatan tersebut diberi nama Tebingtinggi Timur.

Kecamatan Tebingtinggi Timur berada pada Koordinat Geografis 00°52'382"LU dan 102°56'911"BT dengan Ibukota Kecamatannya adalah Sungaitohor. Bahasa Daerah Kecamatan Tebingtinggi Timur menggunakan Bahasa Melayu. Arti nama Kecamatan Tebingtinggi Timur berasal dari dua kata "Tebingtinggi" yang artinya daratan yang tinggi di pinggir laut sepanjang Selat Air Hitam, "Timur" artinya terletak di sebelah Timur Pulau Tebingtinggi. Dasar Hukum pembentukan Kecamatan Tebingtinggi Timur adalah Perda Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 08 Tahun 2011 tentang pembentukan Kecamatan Tebingtinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 26 Januari 2011.

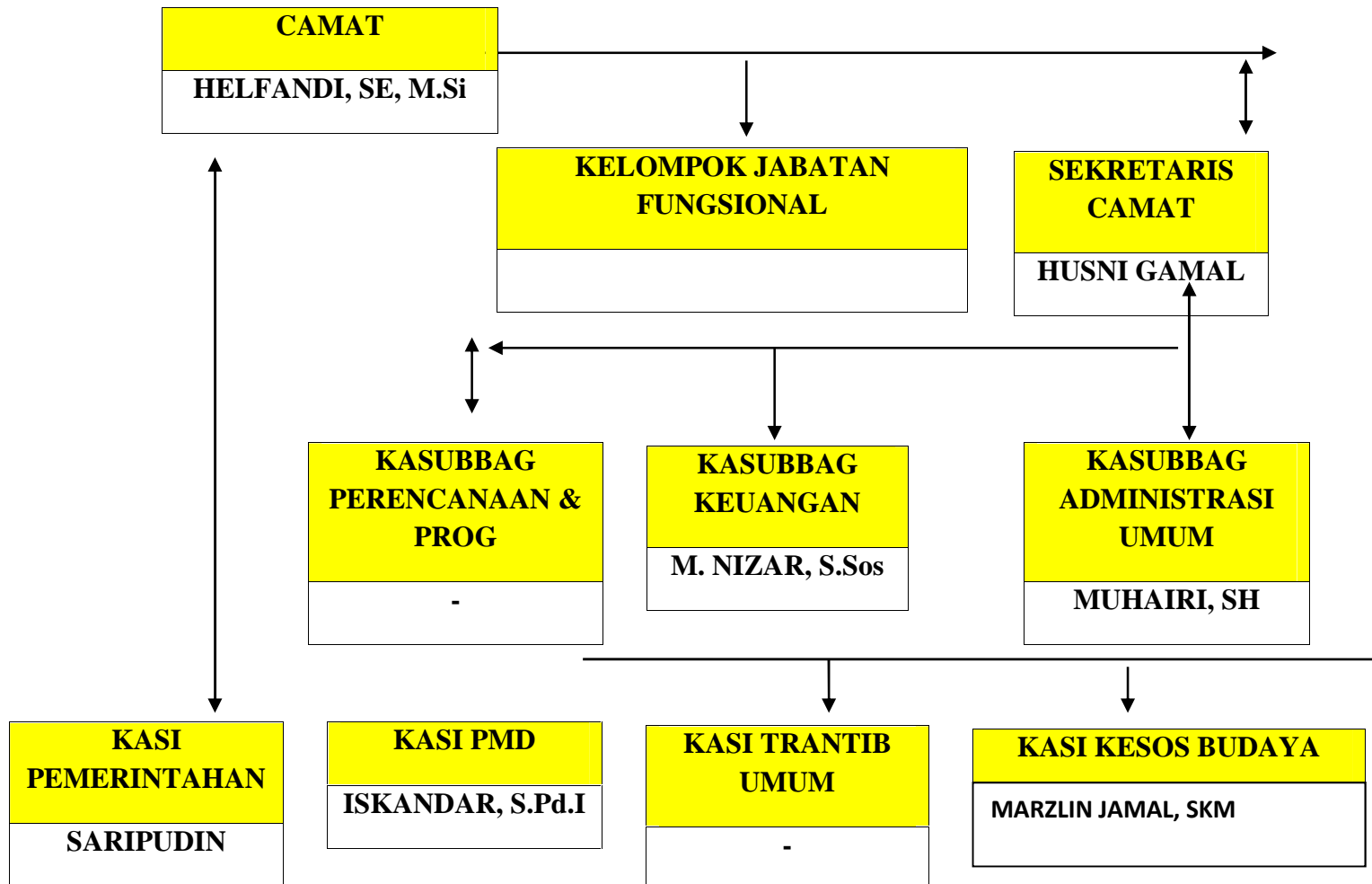
Kecamatan Tebingtinggi Timur mempunyai Luas Wilayah 768 Km² dengan Jumlah Penduduk 12.769 jiwa. Potensi Kecamatan berupa Perkebunan, Pertanian dan Perikanan. Kecamatan ini dimekarkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti nomor 08 tahun 2011 pada tanggal 26 Januari 2011 dengan ibukota Sungaitohor. Dan sebagai Camat untuk saat ini yaitu Bapak Helfandi, SE, M.Si. dan Sekretaris Kecamatan Bapak Husni Gamal.

G. PEMERINTAHAN KECAMATAN

Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, Kecamatan Tebingtinggi Timur terdiri dari 10 desa dan masing-masing desa dipimpin oleh Kepala Desa dan dibantu oleh aparatur desa seperti Sekretaris Desa (Sekdes), Kaur Pemerintahan, Kaur Umum dan Kaur Pembangunan serta beberapa perangkat lainnya.

Pada tingkat Kecamatan, Kecamatan Tebingtinggi Timur dipimpin oleh Camat dan dalam menjalankan roda pemerintahan, Camat Tebingtinggi Timur dibantu oleh Sekretaris Kecamatan, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi PMD, Kepala Seksi Kesosbud, Kepala Seksi Trantib, beberapa orang Kepala Sub Bagian serta beberapa staff dan aparatur yang membidangi masing-masing bidang sesuai dengan tupoksi masing-masing. Pada tahun 2014 ini, masih terdapat beberapa jabatan dalam Struktur Organisasi Kecamatan Tebingtinggi Timur yang belum terisi. Berikut ini adalah bagan Struktur Organisasi Kecamatan Tebingtinggi Timur tahun 2014 :

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Kecamatan Tebingtinggi Timur
Tahun 2014



Tabel 2.2
Aparatur Pemerintahan pada Kecamatan Tebingtinggi Timur 2014

Jabatan	Nama	NIP
Camat	Helfandi, SE,M,Si	197904032002121005
Sekretaris Camat	Husni Gamal, S.Pd.I	196809111992081001
Kasi Pemerintahan	Saripudin	196707131988031001

Kasi PMD	Iskandar, S.Pd.I	196505071993101001
Kasi Kessosbud	Marzlin Jamal, SKM	198106062006041023
Plh. Kasi Trantib	-	-
Kasubbag Perencanaan	-	-
Kasubbag Keuangan	M. Nizar, S.Sos	198312172010011016
Kasubbag Administrasi Umum	Muhairi, SH	198203082010011013
Bendahara	Rubiyati	198207272009012007
Pembantu Bendahara Keuangan	-	-
Pembantu Bendahara Pengelola Gaji	Kasiswati	198206252010012002

TABEL 2.3

**LAMPIRAN URAIAN TUGAS STAF HONOR KECAMATAN
TEBINGTINGGI TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2014**

N O	NAMA	JABATAN SK & TUGAS UTAMA	TEMPAT TUGAS	TUGAS DIPERBANTUKA N
1	2	3	4	5
1	NELI HARTATI, SE	Administrasi	Subbag Administrasi Umum	Subbag Keuangan & Aset Pemda

2	MUSITA ERNA, S.Kom	Administrasi	Subbag Administrasi Umum	Subbag Perencanaan dan Program & Aset Pemda
3	KHAIRUL NIZAM	Keamanan Kantor	Subbag Administrasi Umum	Subbag Perencanaan dan Program & Aset Pemda
4	JUMAINI SUSANTI	Kebersihan Kantor	Subbag Administrasi Umum	Rumah Tangga
5	OKHAS ARDI HIDAYAT	Keamanan Kantor	Subbag Administrasi Umum	Dokumentasi
6	IRWANDI, ST	Keamanan Kantor	-	Dokumentasi & Perlengkapan
7	KHAIRATUL ASBI	Kebersihan Kantor	-	Perlengkapan
8	SUPARID	Kebersihan Kantor	-	Perlengkapan
9	IZUL AZRI FATRA	Kebersihan Kantor	-	Perlengkapan & Distribusi Surat/Undangan
10	RUDI ISKANDAR	Kebersihan Kantor	-	Perlengkapan & Distribusi

				Surat/Undangan
11	AZWIR	Kebersihan Kantor	-	Perlengkapan & Distribusi Surat/Undangan
12	M. HAFIZ	Kebersihan Kantor	-	Perlengkapan & Distribusi Surat/Undangan
13	TATI	Kebersihan Kantor	Subbag Adm Umum	Rumah Tangga
14	RUSNAH, SPd.I	Kebersihan Kantor	-	Rumah Tangga
15	ASNIMAR	Kebersihan Kantor	-	Rumah Tangga
16	FEKRA SANDRA	Administrasi	Subbag Perencanaan & Program	Subbag Keuangan & Aset Pemda
17	HERIYANTO,SE	Keamanan Kantor	Seksi PMD	Perlengkapan
18	RISKAN ZULFIKAR, SE	Keamanan Kantor	Seksi PMD	Perlengkapan
19	ROHIMA, SE	Administrasi	Seksi PMD	-

20	M. SYAFRUL, SPd.I	Administrasi	Seksi Kessos Bud	Perlengkapan & Guru Nerlang
21	ALZUKRI, SH	Keamanan Kantor	Seksi Kessos Bud	Perlengkapan & Guru Nerlang
22	IWAN, SPd.I	Keamanan Kantor	Seksi Kessos Bud	Perlengkapan & Guru Nerlang
23	ERWIN FINALIS, SPd	E-KTP	Seksi Pemerintah an	Perlengkapan & Dokumentasi
24	FAHRULLAZI, SPd	E-KTP	Seksi Pemerintah an	Perlengkapan
25	RIZWAN, SE	E-KTP	Seksi Pemerintah an	Perlengkapan
26	YUDI JUANAS	E-KTP	Seksi Pemerintah an	Perlengkapan
27	NASRUL KHAIRI, AMd	Administrasi	Seksi Pemerintah an	Pertanahan dan SPPD
28	NURROHIM	Keamanan Kantor	Seksi Pemerintah	Perlengkapan

			n	
29	KASMURI	Keamanan Kantor	Seksi Tramtibum	Perlengkapan
30	RIZAL	Keamanan Kantor	Seksi Tramtibum	Perlengkapan
31	AMRIL	Satpol PP	Seksi Tramtibum	Keamanan Pimpinan + Guru Nerelang + Perlengkapan
32	DARMAWAN	Satpol PP	Seksi Tramtibum	Keamanan Pimpinan + Perlengkapan
33	M. SAPRI	Satpol PP	Seksi Tramtibum	Keamanan Pimpinan + Perlengkapan
34	HASYIM	Satpol PP	Seksi Tramtibum	Keamanan Pimpinan + Perlengkapan
35	AGUS WINDI	Keamanan Kantor E-KTP	-	Keamanan Kantor Camat + Perlengkapan
36	MUKHLIS	Pasar, Kebersihan & Pertamanan	-	Perlengkapan
37	YUSWARDI	Pasar, Kebersihan &	-	Perlengkapan

		Pertamanan		
38	WIRA GUSFIAN	Pasar,Kebersihan & pertamanan	-	Perlengkapan